

Kapal Pengolah air ballast sebagai solusi alternatif penerapan konvensi imo mengenai kontrol dan manajemen air ballast = Ballast water treatment vessel as an alternative implementation solution of the convention on the IMO ballast water control and management

Ryan Hartito Kristya Adi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411067&lokasi=lokal>

Abstrak

IMO mengeluarkan Konvensi BWM sebagai bentuk pencegahan masalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh air ballast dengan beberapa metode BWM seperti Ballast water exchange, Ballast water treatment dan reception facilities. Metode tersebut masih mempunyai kendala di antaranya adalah keberadaan kapal terutama existing ship yang belum memenuhi jadwal diberlakukannya Regulasi B-3 Konvensi BWM.

Atas dasar hal itu BWTV bisa dijadikan sebagai solusi alternatif untuk memecahkan permasalahan dari Konvensi BWM dikarenakan bentuknya adalah sebuah kapal yang konsepnya merupakan gabungan dari metode BWT dan Reception Facilities. Pada pengoperasiannya akan dibebankan tarif sewa bagi kapal klien sebesar Rp 3906/m³. Dalam jangka waktu 5 tahun investasi dari BWTV ini akan menghasilkan IRR sebesar 21 %.

.....IMO issued BWM Convention as prevention of pollution problem caused by ballast water with several methods of BWM such as Ballast water exchange, Ballast water treatment and reception facilities. Those methods still have constraints including the presence of ships especially existing ship which has not participated on the compliance schedule of B-3 Regulatory of BWM Convention.

Be based of that case, BWTV can be used as an alternative solution to solve BWM Convention problems because of the ship form with two combining methods concept, BWT method and Reception Facilities. In its operation, client vessel will be charged Rp 3906/m³ for the rent cost. Within five years, the investment of BWTV will generate 21% of IRR.